

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena sesuai dengan apa yang akan dilakukan, yaitu mengungkap dan memahami fenomena yang terjadi. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari hubungan atau menerangkan saling hubungan, men-test hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wisata Bukit Teletubbies Blitar. Dipilihnya lokasi penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui

bagaimana peranan obyek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹ Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dimana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data tersebut diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang

¹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.57.

bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.² Dalam penelitian ini sumber data diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada dilapangan, diantaranya:

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau bisa disebut juga informan.
- b) *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data ini diperoleh dari buku-buku literatur atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, dan pendapat-pendapat yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.51.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard dan yang ditetapkan.³ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Berikut beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati dimensi yang ada. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja dan aktivitas pengelola serta masyarakat sekitar maupun wisatawan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 188.

⁴Mardelis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.⁵ Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pengelola obyek wisata Bukit Teletubbies berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wisata tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶ Analisis data didalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu: (a) pengumpulan data, (b) reduksi data, (c) penyajian data, dan (d) penarikan kesimpulan.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.202.

⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal.33.

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencariannya bila diperlukan.⁷

c. Penyajian data (*data display*)

Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan kesimpulan (*conclusions: drawing/verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸

⁷Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Konsep dan Penerapan)*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 163.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)...*, hal. 336.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:⁹

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah: (a) menyusun perancangan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, (c) mengurus perizinan, (d) menjajaki dan meneliti keadaan lapangan, (e) memilih dan memanfaatkan informan, (f) menyiapkan perlengkapan penelitian, (g) persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat-istiadat setempat. Agar dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan, wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, slide dan sebagainya.

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, Cet. Ketigapuluh), Hal. 127.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di wisata Bukit Teletubbies. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

d. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah di tentukan.